

DAFTAR PUSTAKA

- A'ini, K. N. S., Dudi, dan R. F. Christi. 2021. Hubungan antara umur beranak pertama dan lama kosong dengan produksi susu sapi perah FH laktasi dua dan laktasi tiga di BPPIB TSP Bunikasih Cianjur. *Jurnal Ilmiah Peternakan Terpadu*. 9(3): 372-384
- Aditya, F., Sulastris dan Novirzal. 2015. Perbandingan nilai MPPA produksi susu antara sapi perah Friesian Holstein dan Peranakan Friesian Holstein di Balai Besar Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Baturaden Purwokerto. *Jurnal Ilmiah Peternakan Terpadu*. 3(1): 93-97.
- Adyatama, A., M.Arifin, dan Y. Laura. 2021. Prevalensi dan faktor resiko *repeat breeding* sapi perah pada tingkat peternak di Kecamatan Ngablak Kabupaten Magelang. 18 (31): 1-9.
- Ananda, H. M., Wurlina, N. Hidajati, M. Hariadi, A. Samik. T. I. Restiadi. 2019. Hubungan antara umur dengan calving interval, days open, dan service per conception sapi Friesian Holstein (FH). *Ovozoa*. 8(2): 94-99.
- Astati. 2013. Manajemen Ternak Perah. Buku Daras UIN Alauddin. Alauddin University Press. Makassar
- Ball, P. J. H., & A. R. Peters. 2007. *Reproduction in Cattle*. 3rd Edition. Blackwell Publishing, USA.
- Cahyono, N. Nuryartono, dan Kuntjoro. 2013. Analisis biaya transaksi peternak sapi perah : studi kasus pada anggota koperasi di Kabupaten Kuningan Jawa Barat. *Jurnal Ilmu Ternak Universitas Padjadjaran*. 13(2): 4-12.
- Candra, D. A., dan R. Anggriawan. 2020. Analisis biaya produksi usaha ternak sapi perah "Anugerah" di Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri. *AGRIOVET*. 3(1): 1-10.
- Clemens, A. M., C. Lenschow, P. Beed, L. Li, R. Sammons, R. K. Naumann, H. Wang, D. Schmitz dan M. Brecht. 2019. *Estrus-cycle regulation of cortical inhibition*. *Current Biology*. 29: 605–615.e1–e6.
- Djanuar, R., 1985. Fisiologi Reproduksi dan Inseminasi Buatan pada Sapi. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Dwatmadji, T. Suteky dan E.Sutrisno. 2017. Manajemen reproduksi dan pakan untuk meningkatkan performans ternak di Desa Tugu Rejo-Kabawetan, Kepahiang, Bengkulu. *Jurnal Dharma Raflesia*. XVI (1): 29-36.

- Fathan, S., F. Ilham dan I. Isnwaty. 2018. Deteksi dini kebuntingan pada sapi bali menggunakan asam sulfat (H_2SO_4). *Jambura Journal of Animal Science*.1(1): 6-12.
- Feliciano, M.C, Luísa Mateus dan Luís Lopez da Costa. 2003. *Luteal Function and Metabolic Parameters in Relation to Conception in Inseminated Dairy Cattle*. *Revista Portuguesa de Ciências Veterinárias* 98 (545) 25-31.
- Feradis. 2010. *Bioteknologi Reproduksi Pada Ternak*. Bandung: Alfa beta.
- Gerungan, H. P., 2013. Pendekatan target *costing* sebagai alat penilaian efisiensi produksi pada PT.Tropica Cocoprima. *Jurnal EMBA*.1(3): 863-870.
- Gumilar, A.S., T. Susilawati, dan S. Wahyuningsih. 2012. Tampilan reproduksi sapi perah pada berbagai di wilayah KUD Batu. *Jurnal Ilmu-ilmu Peternakan*. 22(3):9-14.
- Hadisutanto, B., B. Purwantara, dan S. Darodjah. 2012. Intensitas dan waktu estrus pada berbagai paritas induk sapi perah Fries Holland pasca partus. *Partner*. 19(1):102-111.
- Hadisutanto, B., B. Purwantara, dan S. Darodjah. 2013. Involusi uteri dan waktu estrus pada induk sapi perah FH pasca partus (*uterine involution and estrus time on dairy cows FH postpartum*). *Jurnal Ilmu Ternak*. 13(1):4-7.
- Hadisutanto, B., dan H. Parera. 2019. *Negative energy balance dan days open* pada berbagai tingkat paritas partus sapi Fries Holland. *Jurnal Kajian Veteriner*, 2(2): 127-130.
- Handarini R., S. Kurniawan dan E. Dihansih. 2017. Respon estrus sapi resipien FH yang disinkronisasi dengan hormone GnRH, estrogen, *progesterone* dan prostaglandin. *Jurnal Pertanian*. 8: 16-25.
- Handayani, U. F., M. Hartono, dan Siswanto. 2014. Respon kecepatan timbulnya estrus dan lama estrus pada berbagai paritas Sapi Bali setelah dua kali pemberian prostaglandin $F_{2\alpha}$ ($PGF_{2\alpha}$). *Jurnal Ilmiah Peternakan Terpadu*. 2(1): 33-40.
- Hardjopranjoto, S. 1995. *Ilmu Kemajiran pada Ternak*. Airlangga University Press. Surabaya.
- Hendrawan, V. F., A. Firmawati, D. Wulansari, Y. Oktanella dan G. C. Agustina. 2019. Pemberian vitamin sebagai penanganan gangguan reproduksi sapi Kelompok Ternak Desa Babakan, Kecamatan Karangploso, Kabupaten Malang. *Jurnal Nutrisi Ternak Tropis*. 2(1): 63-69.

- Henny, S. Pt., Leondro, M. P., 2009. Dasar Ternak Perah. Fakultas Peternakan Universitas Kanjuran Malang. Malang.
- Hernanto, F., 2020. Kisaran *service per conception* (S/C) sapi Peranakan Ongole (PO) di Desa Srimulyo Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah. *Jurnal Wahana Peternakan*. 4 (2): 1-7.
- Hoesni, F. dan Firmansyah. 2021. Analisis faktor penentu tingkat *service per conception* pada sapi Bali di kawasan peternakan Kabupaten Tebo. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*. 21(1): 358-364.
- Ismudiono, P. Srianto, H. Anwar, S. Pantja, A. Samik dan E. Safitri. 2010. Buku Ajar Fisiologi Reproduksi pada Ternak. Airlangga University Press. Surabaya.
- Izquierdo, C. A., V. M. X. Campos, C. G. R. Lang, J. A. S. Oaxaca, S. C. Soares, C. A. C. Jimenez, M. S. C. Jimenez, S. D. P. Betancurt, & J. E. G. Liera. 2008. *Effect of the offsprings sex on open days in dairy cattle*. *J. Ani. Vet. Adv*. 7: 1329-1331.
- Jainudeen, M.R. and Hafez, E.S.E. 2008. *Cattle And Buffalo in Reproduction In Farm Animals*. 7th Edition. Edited by Hafez E. S. E. Lippincott Williams & Wilkins. Maryland. USA. 159 : 171.
- Jainudeen, M.R. and Hafez, E.S.E. 1993. *Gestation, prenatal physiology and parturition. In Reproduction in Farm Animal*. Edit Hafez, E.S.E., 6th Edition. Lea & Febiger. Philadelphia. Halaman 233-235.
- Makin, M. dan Suharwanto, D., 2012. Performa sifat-sifat produksi susu dan reproduksi sapi perah Fries Holland di Jawa Barat. *J. Ilmu Ternak*, 12 (2): 39-44.
- Mappanganro R., D. Ratnasari, K. Kiramang, J. Syam dan M. N. Hidayat. 2022. Hubungan antara lama kebuntingan induk terhadap jenis kelamin dan bobot lahir pedet hasil inseminasi buatan pada sapi Bali. *Jurnal Ilmu dan Industri Peternakan*. 8 (1): 75-83.
- Marawali, A., 2001. Dasar-Dasar Ilmu Reproduksi Ternak. Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Pendidikan Tinggi Badan Kerja Sama Perguruan Tinggi Negeri Indonesia Timur. Jakarta.
- Miller, R. H., H.D. Norman, M. T. Kuhn, J. S. Clay,† dan J. L. Hutchison. 2007. *Voluntary Waiting Period and Adoption of Synchronized Breeding in Dairy Herd Improvement Herds*. *J. Dairy Sci*. 90:1594–1606.
- Moran J. 2005. *Tropical Dairy Farming : Feeding management for small holder dairy farmers in the humid tropics* 321 pp., Landlinks Press.
- Murti, T.W., 2014. Ilmu Manajemen dan Industri Ternak Perah. Pustaka Reka Cipta, Bandung.

- Narulita, E. dan J. Prihatin. 2017. Kontrasepsi Hormonal (Jenis, Fisiologi dan Pengaruhnya bagi Rahim). UPT Penerbitan Universitas Jember. UNEJ Press. Jember.
- Octaviani, T. T. 2010. Kinerja reproduksi sapi perah Peranakan Friesian Holstein (PFH) di Kecamatan Musuk Boyolali. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Partodihardjo, S., 1992. Ilmu Reproduksi Ternak. Cetakan Ke 2. Mutiara Sumber Widya. Jakarta.
- Pasino, S., A. T. Waru dan Mirnawati. 2020. Peningkatan produktivitas sapi betina melalui inseminasi buatan dengan metode rektovaginal. Jurnal Peternakan Lokal. 2(2): 39-45.
- Pramono, A., Kustono dan Hari H., 2008. *Calving interval* sapi perah di Daerah Istimewa Yogyakarta ditinjau dari kinerja reproduksi. Buletin Peternakan. 32(1): 38-50.
- Prihatno, S. A., 2003. Pengaruh pemberian prostaglandin F-2 alpha dan methilergometrin terhadap timbulnya estrus setelah beranak pada sapi perah. Jurnal Sain Veteriner. 21(1): 55-59.
- Prihatno, S.A., Kusumawati, A., Karja, N.W., dan Sumiarta, B. (2013). Prevalensi dan faktor resiko kawin berulang pada sapi perah pada tingkat peternak. Jurnal Veteriner. 14(4): 452-461.
- Prihatno, S. A., S. Gustari, A. Kusumawati, A. Budiyanto, E. M. N. Setyawan dan Y. K. Adi. 2021. Pengaruh pemberian GnRH pada sapi potong yang mengalami kawin berulang. Jurnal Sain Veteriner. 39(1): 79-83.
- Putri, A. N., S. Suharyatib dan P. E. Santosa. 2014. Pengaruh paritas terhadap presentase estrus dan kebuntingan sapi Peranakan Ongole yang disinkronisasi estrus menggunakan prostaglandin F_{2A} (PGF_{2A}). Jurnal Ilmiah Peternakan Terpadu. 2(2): 31-36.
- Robert, S. J., 1986. *Infertility In The Cows. In Veterinary Obstetric And Genital Disease (Theriogenology)*. Ithaca New York. Halaman 434-475.
- Rusadi, P., Hartono M., Siswanto. 2015. Service per conception pada Sapi perah laktasi di Balai Besar Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BBPTU-HPT) Baturraden Purwokerto Jawa Tengah. Jurnal Ilmiah Peternakan Terpadu. 3(1): 29-37.
- Salisbury, G. & Van Demark, N. 2013. Fisiologi Reproduksi dan Inseminasi Buatan pada Sapi. Terjemahan R. Djanuar. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Saputra, M. R. I., Kholik, M. Munawaroh, A. L. D. Agustin, D. Wurinaharuma. 2021. Penyuluhan dan pelayanan kesehatan serta deteksi

kebuntingan pada sapi di Kelompok Ternak Pade Angen Desa Lando Kecamatan Terara Kabupaten Lombok Timur. Bakti Sekawan : Jurnal Pengabdian Masyarakat. 1(2): 32-35.

Sari, D. A. P., Muladno, dan S. Said. 2020. Potensi dan performa reproduksi indukan Sapi Bali dalam mendukung usaha pembiakan di Stasiun Lapang Sekolah Peternakan Rakyat. Jurnal Ilmu Produksi dan Teknologi Hasil Peternakan. 8 (2): 80-85

Sattar, A., R. H. Mirza, A. A. K. Niazi dan M. Latif. 2005. *Productive and reproductive performance of holstein-friesian cows in Pakistan*. Pakistan Vet. J. 25 (2):75-81.

Siregar, S., 1992. Sapi Perah, Jenis, Teknik Pemeliharaan dan Analisa Usaha. PT Penebar Swadaya.

Siska, I. dan Y. L. Anggrayni. 2020. *Body condition score* (BCS), tingkat laktasi dan hubungannya dengan produksi susu sapi perah Peranakan Friesian Holstein (PFH). Jurnal Ilmu Ternak. 20(2):115-125.

Smith, J.W., W.D. Gilson, L.O. Ely dan W.M. Graves. 2017. Dairy Reproduction Benchmarks. Bulletin 1210. UGA Extension. Animal and Dairy Science Department. University of Georgia.

Soetarno, T., 2003. Manajemen Budidaya Sapi Perah. Laboratorium Ternak Perah. Fakultas Peternakan UGM. Yogyakarta.

Sudrajat, P., dan Ardiarto. (2012). Pengaruh stress panas terhadap performa produksi susu Sapi Friesian Holstein di Balai Besar Pembibitan Ternak Unggul Sapi Perah Baturraden. Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner. 341-346.

Sumoprastowo. 2000. Memilih dan Menyimpan Bahan Makanan. Jakarta: Bumi Aksara.

Susilawati, T. 2011. Spermatologi. UB Press. Malang.

Sosroamidjoyo, M. S. dan Soeradji. 1984. Peternakan Umum. Cetakan Ke-8. CV. Yasa Guna. Jakarta.

Surjowardojo, P., T. E. Susilorini dan Rifa'i. 2021. Produksi kolostrum sapi perah Friesian Holstein (FH) pada periode laktasi yang berbeda. Jurnal AGRIOVET. 4(1): 31-36 .

Tahjudin, T. S., T. Kusmayadi dan I. Hadist. 2021. Evaluasi penampilan reproduksi sapi perah Friesian Holstein pada berbagai umur di wilayah kerja Koperasi Peternakan Bandung Selatan. JANHUS Journal of Animal Husbandry Science. 6(1): 21-28.

Toelihere, M. R., 1981. Inseminasi Buatan pada Ternak. Penerbit Angkasa. Bandung.

- Wahyudi, L., T. Susilawati dan, S. Wahyuningsih. 2013. Tampilan reproduksi sapi perah pada berbagai paritas di Desa Kemiri Kecamatan Jabung Kabupaten Malang. *J. Ternak Tropika* (14)2: 13-22.
- Wardhani, E. K. 2015. Evaluasi reproduksi sapi perah Pfh pada berbagai paritas Di Kud Tani Makmur Kecamatan Senduro Kabupaten Lumajang. Sarjana thesis. Universitas Brawijaya.
- Zainudin, M., M. N. Ihsan, & Suyadi. 2014. Efisiensi reproduksi sapi perah PFH pada berbagai umur di CV. Milkindo Berka Abadi Desa Tegalsari Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang. *J. Ilmu-Ilmu Peternak*.24(3):32–37.
- Zulfa, Y. N., R. R. Noor dan A. Atabany. 2022. Kemampuan Riil dan Tertaksir Sifat Produksi dan Reproduksi Sapi Perah di KAN Jabung. *Jurnal Ilmu Produksi dan Teknologi Hasil Peternakan*. 10(3): 112-118.